



KEMAMPUAN MENULIS SURAT LAMARAN KERJA BERDASARKAN IKLAN SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 KOTA BENGKULU

¹Ahlun Nariyah; ²M. Arifin; ³Ria Ariesta

¹²³*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu*

Korespondensi: hayirannulha@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 374 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling yaitu sampel acak sebanyak 20% dari jumlah populasi yaitu 75 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa tes tulis yang dikerjakan siswa. Kemampuan menulis surat lamaran kerja ini dinilai dari tiga aspek, yaitu kesesuaian isi surat, sistematika surat, dan kebahasaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu adalah 74,22 dengan kategori baik. Rata-rata kemampuan menulis surat lamaran kerja siswa berdasarkan aspek kesesuaian isi surat adalah 32,67 dengan kategori sangat baik. Rata-rata kemampuan menulis surat lamaran kerja siswa berdasarkan aspek sistematika surat adalah 26,38 dengan kategori sangat baik. Rata-rata kemampuan menulis surat lamaran kerja siswa berdasarkan aspek kebahasaan adalah 15,17 dengan kategori baik.

Kata Kunci: kemampuan menulis, surat lamaran kerja, iklan

Abstract

The purpose of this study was to determine the ability to write job application letters based on advertisements for class XII students of SMK Negeri 2 Bengkulu City. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were all students of class XII SMK Negeri 2 Bengkulu City, amounting to 374 students. While the sample in this study used simple random sampling, namely a random sample of 20% of the total population, namely 75 students. The data collection technique used a test technique in the form of a written test that was done by students. The ability to write a job application letter is assessed from three aspects, namely the suitability of letter content, letter systematics, and language. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics by calculating the average value. The results of this study indicate that the average ability to write job application letters based on class XII student advertisements of SMK Negeri 2 Bengkulu City is 74.22 in a good category. The average ability to write a student job application letter based on the suitability aspect of the letter content was 32.67 with a very good category. The average ability to write a student job application letter based on the systematic aspects of the letter was 26.38 with the very good

category. The average ability of writing student job application letters based on the linguistic aspect is 15.17 with a good category.

Keywords: ability to write job application letters, advertisements

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Mahsun (2014:94) mengemukakan bahwa Kurikulum 2013 menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan. Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, seperti dapat dilihat dalam rumusan kompetensi dasar substansi bahasa Indonesia dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Zulaicha, 2013:98). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif. Keterampilan ini dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Suandi (2018:195) mengemukakan bahwa menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan informasi melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Tarigan (2010:24-25) menyebutkan pada dasarnya menulis mempunyai tujuan sebagai tersebut:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informative discourse*)
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*)
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (wacana kesastraan atau *literary discourse*)
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*)

Aktivitas menulis merupakan kegiatan penuangan dan pengembangan pikiran, gagasan-gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis dipelajari di sekolah, salah satunya dicantumkan dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA/K di kelas XII semester satu. Pada Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut:

- 3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca
- 3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja pada saat terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

SMK Negeri 2 Bengkulu merupakan SMK teknik yang memiliki spesifikasi jurusan yang berbeda-beda setiap bidangnya, terdapat beberapa jurusan yang berhubungan dengan keteknikan seperti Teknik Bangunan, Teknik Listrik, Teknik

Elektronika, Teknik Mesin, dan Teknik Otomotif. Siswa mempelajari bidang yang mereka pilih dan diarahkan sedemikian rupa agar dapat terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian. Salah satu kegiatan untuk bersaing di dalam dunia kerja yang perlu diketahui adalah menulis surat lamaran kerja sangatlah penting. Hal ini dikatakan penting karena pengetahuan tentang menulis surat lamaran kerja dapat membantu seseorang pada tahap sebelum memasuki ke lapangan pekerjaan.

Jakaria (1999:213) menyatakan bahwa surat lamaran kerja adalah surat yang diajukan oleh seseorang untuk mendapatkan pekerjaan pada suatu instansi atau perusahaan. Surat lamaran kerja termasuk surat resmi yang bersifat pribadi. Istiqomah (2018:2) dalam menyusun surat lamaran kerja harus memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan yang pada surat lamaran pekerjaan. Ferdinansyah (2007:58) mengatakan ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam isi surat lamaran pekerjaan yang baik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) mengandung kualifikasi penulisnya, (2) memiliki sumber lamaran, yakni dari mana seseorang penulis mendapatkan informasi adanya kesempatan lamaran tersebut. (3) mengandung keinginan pelamaran secara jelas. Istiqomah (2018:16) mengemukakan bahwa sistematika surat lamaran kerja meliputi tempat dan tanggal pembuatan surat, lampiran dan perihal, alamat surat, salam pembuka, alenia pembuka, isi, penutup, salam penutup, serta tanda tangan dan nama terang. Mariskha (2015:10) mengatakan Kaidah kebahasaan surat meliputi ejaan, tanda baca dan kalimat efektif.

Surat lamaran berfungsi sebagai langkah pembuka bagi seseorang untuk bekerja di suatu tempat. Pada umumnya, seseorang yang membutuhkan pekerjaan akan mengajukan lamaran kerja setelah mendapatkan informasi tentang adanya lowongan pekerjaan. Pratama (2000:108) menyatakan bahwa mengirim surat lamaran karena adanya permintaan dari instansi pemerintah atau perusahaan, permintaan ini bisa bersumber dari iklan, informasi seseorang, pengumuman resmi dari instansi yang membutuhkan tenaga, inisiatif sendiri, dari sumber-sumber itu yang paling banyak menjadi perhatian calon pelamar adalah yang bersumber dari iklan, karena iklan terbagi menjadi dua, yaitu iklan elektronik seperti televisi, radio, website, youtube, google, yahoo, instagram, dan segala bentuk alat elektronik iklan non elektronik seperti koran, brosur selebaran, angkutan umum, baliho, majalah, papan pengumuman, dan segala jenis tempat, hal tersebut cenderung lebih banyak dilihat oleh khalayak umum. Informasi lowongan pekerjaan biasanya diperoleh dari teman, kenalan, iklan dari media massa, dari sumber-sumber itu yang paling banyak menjadi perhatian calon pelamar adalah yang bersumber dari iklan, karena iklan terbagi menjadi dua, yaitu iklan elektronik dan iklan non elektronik cenderung lebih banyak dilihat oleh khalayak umum. Iklan juga mencantumkan kualifikasi pelamar berdasarkan catatan-catatan pendukung atau syarat yang telah disampaikan pengiklan, sementara surat lamaran kerja berdasarkan sumber yang lain hanya menurut pandangan pelamar tersebut dalam kaitannya dengan posisi yang dilamar sehingga belum tentu sesuai dengan seluruh kebutuhan dari pihak pelaku usaha.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu?. Penelitian ini juga memiliki manfaat untuk membantu guru mengetahui kekurangan ataupun kelebihan kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran kerja. Dengan demikian, penelitian ini dapat dimanfaatkan

sebagai acuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran kerja.

Kemampuan menulis surat lamaran kerja merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki siswa, dalam menyusun surat lamaran kerja harus memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan. Dalam melihat kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu akan digunakan tes secara tertulis pada saat penelitian dilaksanakan. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Surat Lamaran Kerja Berdasarkan Iklan Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu apa adanya sesuai dengan fakta yang ada mengenai kemampuan menulis surat lamaran kerja dari peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu yang terletak di jalan Batang Hari, Tanah Patah, Ratu Agung, Kota Bengkulu. Waktu penelitian ini dilakukan pada 02-03 Maret 2020.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti mengambil sampel secara homogen yaitu sebanyak 20% dari populasi yang ada. Maka didapatkan 20% dari 374 adalah 75 orang. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 sampel.

Tabel Sampel Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Semester Genap
Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah siswa	Presentase	Sampel
1	XII DPIB 1	21	20%	15
2	XII TAV 2	21	20%	15
3	XII TTTL 1	20	20%	15
4	XII TP 1	21	20%	15
5	XII TKRO 1	27	20%	15
Jumlah		110		75

(SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, Februari 2020)

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk penugasan kepada siswa untuk menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan yang telah diberikan dalam bentuk selebaran kepada siswa.

Instrumen penelitian ini menggunakan analisis tes untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik statistik deskriptif. Setelah data penelitian terkumpul maka, untuk mengetahui gambaran tersebut diambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada surat lamaran kerja siswa. Penelitian dilakukan oleh dua orang penilai yaitu peneliti sendiri sebagai penilai satu (P1) dan penilai dua (P2) guru bahasa Indonesia kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu
2. Menggabungkan skor dari kedua penilai yaitu P1 dan P2
3. Menghitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus Thoifah (2015:55), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = mean (nilai rata-rata)

$\sum X$ = jumlah skor siswa

N = jumlah seluruh siswa

Menentukan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan kriteria penilaian sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Surat Lamaran Kerja

No.	Skor Kemampuan	Kategori
1.	88 – 100	Sangat Baik
2.	74 – 87	Baik
3.	60 – 73	Cukup
4.	< 60	Kurang

Modifikasi Nurgiyantoro, (2016:277)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu terdiri dari tiga aspek yaitu kesesuaian isi surat, sistematika surat dan kebahasaan.

1. Kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kesesuaian isi surat

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kesesuaian isi surat sebesar 32,67. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian isi surat termasuk kategori *sangat baik*, karena terletak pada interval 31-40. Dengan demikian, kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kesesuaian isi surat termasuk dalam kategori *sangat baik*. 50 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 25 siswa termasuk kategori *baik*, 0 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 0 siswa termasuk kategori *kurang*. Hasil perhitungan kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kesesuaian isi surat jika dimasukkan dalam interval skala empat untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

Tabel frekuensi kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kesesuaian isi surat

skor	frekuensi	kategori
31-40	50	Sangat Baik
21-30	25	Baik
11-20	0	Cukup
1-10	0	Kurang

2. Kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek sistematika surat

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek sistematika surat sebesar 26,38. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek sistematika surat termasuk kategori *sangat baik*, karena terletak pada interval 25-32. Dengan demikian, kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek sistematika surat termasuk dalam kategori *sangat baik*. 63 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 12 siswa termasuk kategori *baik*, 0 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 0 siswa termasuk kategori *kurang*.

Hasil perhitungan kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek sistematika surat jika dimasukkan dalam interval skala empat untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

Tabel frekuensi kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek sistematika surat

skor	frekuensi	kategori
25-32	63	Sangat Baik
17-24	12	Baik
9-16	0	Cukup
1-8	0	Kurang

3. Kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kebahasaan

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kebahasaan sebesar 15,17. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kebahasaan termasuk kategori *baik*, karena terletak pada interval 14-21. Dengan demikian, kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kebahasaan termasuk dalam kategori *baik*. 0 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 53 siswa termasuk kategori *baik*, 22 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 0 siswa termasuk kategori *kurang*.

Hasil perhitungan kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kebahasaan jika dimasukkan dalam interval skala empat untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

Tabel frekuensi kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kebahasaan

skor	frekuensi	kategori
22-28	0	Sangat Baik
14-21	53	Baik

Kemampuan Menulis Surat Lamaran Kerja Berdasarkan Iklan Siswa Kelas XII...

8-13	22	Cukup
1-7	0	Kurang

4. Kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu sebesar 74,22. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian termasuk kategori *baik*, karena terletak pada interval 74-87. Dengan demikian, kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori *baik*. 0 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 44 siswa termasuk kategori *baik*, 29 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 2 siswa termasuk kategori *kurang*.

Hasil perhitungan kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu jika dimasukkan dalam interval skala empat untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

Tabel Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Surat Lamaran Kerja Berdasarkan Iklan siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota

Skor	Frekuensi	Kategori
88-100	0	Sangat Baik
74-87	44	Baik
60-73	29	Cukup
<60	2	Kurang

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu memperoleh nilai rata-rata adalah 74,22. Nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian termasuk dalam kategori baik karena terdapat pada interval 74-87. Namun, angka tersebut masih perlu peningkatan lagi kedepannya agar kemampuan menulis surat lamaran kerja siswa dapat lebih maksimal. Surat lamaran kerja yang baik harus memenuhi kriteria dan aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam menulis surat lamaran kerja. Hal tersebut relevan dengan pendapat Istiqomah (2018:2) bahwa dalam menyusun surat lamaran kerja harus memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan pada surat lamaran pekerjaan.

Kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dilihat dari aspek kesesuaian isi surat diperoleh rata-rata nilai sebesar 32,67. Nilai tersebut apabila dilihat dari aspek kesesuaian isi surat termasuk kategori sangat baik karena terletak pada interval 31-40. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah sangat baik dalam menulis surat lamaran dari aspek kesesuaian isi surat.

Hasil kemampuan menulis surat lamaran kerja pada aspek kesesuaian isi surat termasuk kategori sangat baik karena surat lamaran kerja yang ditulis siswa sebagian besar sesuai dengan iklan dan terdapat kualifikasi penulis, memiliki sumber lamaran dan mengandung keinginan pelamar. Hal tersebut relevan dengan pendapat Ferdinansyah (2007:58) mengatakan ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam isi surat lamaran pekerjaan yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu mengandung kualifikasi

penulisnya, memiliki sumber lamaran, yakni dari mana seseorang penulis mendapatkan informasi adanya kesempatan lamaran tersebut dan mengandung keinginan pelamaran secara jelas.

Berikutnya adalah kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dilihat dari aspek sistematika surat diperoleh rata-rata nilai sebesar 26,38. Nilai tersebut apabila dilihat dari aspek sistematika surat termasuk kategori sangat baik karena terletak pada interval 25-32. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah sangat baik dalam menulis surat lamaran dari aspek sistematika surat.

Hasil kemampuan menulis surat lamaran kerja pada aspek sistematika surat termasuk kategori sangat baik karena surat lamaran kerja yang ditulis siswa sebagian besar sudah menggunakan sistematika dalam menulis surat lamaran kerja meliputi tempat dan tanggal pembuatan surat, lampiran dan perihal, alamat surat, salam pembuka, alenia pertama, isi, penutup, salam penutup, serta tanda tangan dan nama terang dan tersusun secara sistematis dan tepat. Hal tersebut relevan dengan pendapat Istiqomah (2018:16), mengemukakan bahwa sistematika surat lamaran kerja meliputi tempat dan tanggal pembuatan surat, lampiran dan perihal, alamat surat, salam pembuka, alenia pembuka, isi, penutup, salam penutup, serta tanda tangan dan nama terang.

Aspek penilaian selanjutnya dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dilihat dari aspek kebahasaan diperoleh rata-rata nilai sebesar 15,17. Nilai tersebut apabila dilihat dari aspek kebahasaan termasuk kategori baik karena terletak pada interval 14-21. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah baik dalam menulis surat lamaran dari aspek kebahasaan.

Hasil kemampuan menulis surat lamaran kerja pada aspek kebahasaan termasuk kategori baik karena siswa sudah menuliskan kalimat dengan jelas dan mudah dipahami serta terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan ejaan, dan pemakaian tanda baca. Kesalahan yang paling banyak terletak pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Contohnya, siswa yang menggunakan huruf kapital di setiap awal kata, tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat baru, tidak menuliskan tanda baca koma pada salam pembuka dan salam penutup, serta banyak siswa salah menuliskan tanda baca antara titik dan koma. Kaidah kebahasaan surat meliputi ejaan, tanda baca dan kalimat efektif. Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, ejaan meliputi penulisan huruf dan penulisan kata. Mariskha (2015:11) mengemukakan bahwa ada beberapa tanda baca yang sering digunakan dalam surat menyurat. Tanda baca berkenaan dengan berbagai tanda seperti tanda titik (.), tanda koma (,), titik dua (:) dan tanda garis miring (/). Tasai (2012:133) mengemukakan bahwa kalimat efektif ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara atau penulis.

Adapun temuan-temuan selama proses pengambilan data di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Ketika proses pemberian skor pada data yang ditulis siswa ditemukan kejanggalan-kejanggalan dalam hasil tulisan siswa tersebut. Salah satunya terdapat beberapa siswa yang menuliskan kalimat yang relatif sama. Dengan penemuan dalam hasil tulisan siswa tersebut. Ada bentuk perilaku tidak jujur yang dilakukan yaitu meminta jawaban ke teman, mencontek teman, bertanya kepada teman, membuka contekan yang sudah disiapkan, serta beralasan ke kamar mandi. Hal ini kurang relevan dengan

Kompetensi Inti 1 sikap spiritual yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dan Kompetensi Inti 2 sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab. Akan tetapi tidak menjadi hambatan bagi guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis surat lamaran kerja untuk kedepannya. Dengan adanya nilai kemampuan tersebut dapat menumbuhkan kesadaran bagi guru untuk terus semangat dalam mengasah kemampuan menulis surat lamaran kerja.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu mendapatkan kategori baik. Hasil analisis kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan masing-masing aspek dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pada aspek kesesuaian isi surat berada pada kategori sangat baik, (2) pada aspek sistematika surat berada pada kategori sangat baik, dan (3) pada aspek kebahasaan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan sudah baik. Namun, siswa masih sering melakukan kesalahan dalam penulisan ejaan dan penggunaan tanda baca.

Ditemukan kejanggalan-kejanggalan dalam hasil tulisan siswa tersebut. Salah satunya terdapat beberapa siswa yang menuliskan kalimat yang relatif sama. Dengan penemuan dalam hasil tulisan siswa tersebut, Ada bentuk perilaku tidak jujur yang dilakukan yaitu meminta jawaban ke teman, menyontek teman, bertanya kepada teman, membuka contekan yang sudah disiapkan, serta beralasan ke kamar mandi. Hal ini kurang relevan dari rumusan Kompetensi Inti 1 sikap spiritual yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dan Kompetensi Inti 2 sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dalam menulis surat lamaran kerja berbasis iklan tergolong baik namun masih sering terjadi kesalahan pada penulisan ejaan dan penggunaan tanda baca, maka ditingkatkan lagi sesuai pemacu pengajaran bahasa Indonesia oleh guru mencapai hasil yang lebih baik
2. Hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi guru dalam mengajarkan materi surat lamaran kerja

Penelitian ini baru menjangkau satu tempat penelitian saja. Bila ada peneliti lain ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya menjangkau dua atau lebih tempat penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Awalludin. (2020). Hubungan Pemahaman tentang Surat-Menyurat terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Oku. Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(1), 31. <https://ejurnal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa/article/view/11436/5861>

- Istiqomah, M. S. (2018). *Bahasa Indonesia* . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Jakaria, I. (1999). *Multipurpose Letter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ferdinansyah. (2007). *Mari Membuat Surat*. Pontianak: Wpp.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mariskha, Z. (2015). *Memahami Surat Formal Disertai Berbagai Macam Contoh Surat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian dan Pengajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* . Yogyakarta: BPFE.
- Pratama, A. (2000). *Teknik Menulis Surat Menyurat Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Suandi, I. N. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thoifah, I. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Zulaeha, I. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Berkonteks Multikultural. *Litera*, 12(1), 98, [dio:10.21831/ltr.v12i01.1331](https://doi.org/10.21831/ltr.v12i01.1331)